

Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh

Serenada Aryn Mutia¹ , Silvia Adi Putri² , Irma Fidora³
Elsi Susanti, Sylvi Nezi Azwita

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: serenadaaryn491@gmail.com , silviaadiputri86@gmail.com , irma.fidora@gmail.com
, elsisusanti78@gmail.com , sylvineziumbs@gmail.com

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang berfungsi untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan dimana fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di lingkungan kerja Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan petugas sudah sesuai standar dimulai dari distribusi frekuensi tingkat pengetahuan karyawan di instalasi gizi rumah sakit, distribusi frekuensi sikap karyawan di instalasi gizi, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan karyawan di instalasi gizi rumah sakit. Namun ditemukan ketidaksesuaian pada kepatuhan petugas dalam penggunaan APD. Kesimpulan penelitian ini pada distribusi frekuensi tingkat pengetahuan karyawan di instalasi gizi rumah sakit, distribusi frekuensi sikap karyawan di instalasi gizi, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan karyawan di instalasi gizi rumah sakit di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sudah sesuai dengan teori

Kata Kunci :Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool that serves to protect a person at work where the function is to isolate the body of the workforce from the dangers in the work environment. The purpose of the study was to find out how the Compliance of the Use of Personal Protective Equipment for Officers in the Nutrition Installation of the Dr. Adnaan WD Payakumbuh Regional General Hospital was. The research method used by the researcher is descriptive with a quantitative approach. This type of research is descriptive research, namely a writing that describes the actual state of the object under study, according to the actual situation at the time of direct research. The results of this study indicate that the compliance of officers is in accordance with standards starting from the frequency distribution of employee knowledge levels in hospital nutrition installations, frequency distribution of employee attitudes in nutrition installations, frequency distribution of employee knowledge levels in hospital nutrition installations. However, discrepancies were found in the compliance of officers in the use of PPE. The conclusion of this study is that the frequency distribution of employee knowledge levels in hospital nutrition installations, frequency distribution of employee attitudes in nutrition installations, frequency distribution of employee knowledge levels in hospital nutrition installations at dr. Adnaan WD Payakumbuh Hospital is in accordance with the theory.

Keywords: Personal Protective Equipment

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Depkes, 2016).

Instalasi gizi rumah sakit adalah unit yang mengelola pelayanan gizi bagi pasien rawat inap, rawat jalan maupun keluarga pasien. Pelayanan gizi merupakan suatu upaya memperbaiki, meningkatkan gizi, makanan dietetik masyarakat, kelompok, individu atau klien (Huznul, 2015).

Kepatuhan merupakan perilaku petugas yang tertuju pada petunjuk atau instruksi yang telah diberikan dalam bentuk praktik apapun yang telah ditentukan (Stanley 2007 dalam Sari 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di Rumah Sakit Dr. Adnaan WD Payakumbuh pada bulan Januari Tahun 2020 bahwa ada beberapa orang petugas di instalasi gizi tidak menggunakan APD seperti masker karena merasa tidak nyaman saat menggunakannya saat bekerja.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah kepatuhan penggunaan apd di ruang instalasi di ruang gizi dan menuangkannya dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh.”

Sesuai dengan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian deskriptif , Penelitian ini akan dilaksanakan di instalasi gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang petugas instalasi gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang petugas instalasi gizi di Rumah Sakit Adnaan Wd Payakumbuh meliputi, juru masak, penyaji makanan, dan pendistribusi makanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Pengetahuan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Pengetahuan	F	%
Setuju	11	55
Tidak Setuju	9	45
Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak (55%) responden berada yang menyatakan setuju dan (45%) yang menyatakan tidak setuju pada bidang pengetahuan

b. Sikap

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Sikap Petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh

No	Sikap	F	%
1.	Setuju	10	50
2.	Tidak Setuju	10	50
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak (50%) responden menyatakan setuju dan (50%) yang menyatakan tidak setuju terhadap sikap

c. Perilaku

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh

No	Perilaku	F	%
1	Setuju	12	60
2	Tidak Setuju	8	40
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak (60%) responden yang menyatakan setuju dan (40%) yang menyatakan tidak setuju terhadap perilaku.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak (55%) responden berada yang menyatakan setuju dan (45%) yang menyatakan tidak setuju pada bidang pengetahuan.

Dari teori menurut (Notoatmodjo,2010) Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek dari indera yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar

diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Notoatmodjo pengetahuan merupakan salah satu yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang yaitu hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti, mata, hidung, telinga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 Poppy Cyntia Devita Sari bahwa pemakaian alat pelindung diri di instalasi gizi rumah sakit ortopedi prof. Dr. R. Soeharso Surakarta belum terlaksana dengan baik, dari pengamatan masih ada tenaga kerja yang tidak memakai alat pelindung diri seperti, tudung kepala dan pakaian kerja. Tenaga kerja juga belum memakai sarung tangan dari plastic karena pihak rumah sakit belum menyediakan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa yang dilakukan di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh pengetahuan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri sudah berjalan cukup baik tetapi belum semua petugas di instalasi gizi melaksanakan penggunaan alat pelindung diri yang lengkap.

2. Sikap

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak (50%) responden menyatakan setuju dan (50%) yang menyatakan tidak setuju terhadap sikap.

Menurut Notoatmodjo 2010 Sikap adalah kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas,

akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di instalasi gizi rumah sakit dr. Adnaan WD Payakumbuh dalam Sikap petugas mengenai alat pelindung diri. Sikap petugas tersebut masih kurang mendukung terhadap penggunaan alat pelindung diri seperti acuh akan terkena penyakit atau luka saat bekerja di ruang Instalasi Gizi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 Firsta Yolanda Maru yang didapatkan 25% tenaga penjamah makanan masih melakukan penerapan yang kurang baik terhadap hygiene dan sanitasi makanan, , 50% memiliki sikap kurang dan 62,5% tenaga penjamah makanan masih melakukan penerapan yang kurang baik.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa yang dilakukan di instalasi gizi Rumah Sakit Dr. Adnaan WD Payakumbuh sikap petugas dalam penggunaan alat pelindung diri telah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo 2010 dan penelitian Firsta Yolanda Maru sehingga sikap petugas dalam penerapan penggunaan alat pelindung diri berjalan dengan baik.

3. Perilaku

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak (60%) responden yang setuju dan (40%) yang menyatakan tidak setuju terhadap perilaku.

Menurut Notoatmodjo 2010 menjelaskan bahwa perilaku kesehatan merupakan respon seseorang terhadap stimulus yang berhubungan dengan sistem pelayanan kesehatan, sakit,

penyakit, makanan, minuman, serta lingkungan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di instalasi gizi rumah sakit dr. Adnaan WD Payakumbuh dalam perilaku petugas mengenai penggunaan alat pelindung diri Perilaku petugas terhadap penggunaan APD ketika bekerja di ruang instalasi gizi ada beberapa petugas masih banyak yang melanggar atau tidak patuh terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri sehingga membahayakan kesehatan dan keamanan dirinya sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kepada pihak RSUD Adnan WD Payakumbuh karena telah memberikan izin dalam penelitian ini dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di gambarkan bahwa dari 20 responden rata-rata 50% (10 orang) menyatakan setuju dan 50% (10 orang) menyatakan tidak setuju terhadap sikap petugas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di gambarkan bahwa dari 20 responden rata-rata 60% (12 orang) menyatakan setuju dan 40% (8 orang) menyatakan tidak setuju terhadap perilaku petugas.

Saran

Penggunaan alat pelindung diri Instalasi Gizi Rumah Sakit Dr.adnaan

WD payakumbuh harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan .

Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2013). Perilaku Kesehatan. *Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat* ,
- Depkes. (2019). Instalasi gizi. *PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP HYGIENE SANITASI MAKANAN DI* , 2.
- Depkes. (2016). Profil Kesehatan . 2.
- Huznul. (2015). Pengertian Instalasi Gizi. *Pengertian Instalasi Gizi* , 2.
- Lawrence. (2014). Perilaku Kesehatan. *Perilaku Kesehatan* ,
- Notoatmodjo. (2010). Pengetahuan. *Pengetahuan* ,
- Notoatmodjo. (2012). Perilaku . *Perilaku* ,
- Notoatmodjo. (2010). Perilaku. *Perilaku* ,
- Nurmanies. (2020). Rumah Sakit. *Rumah Sakit* ,
- Peremenkes. (2014). Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*
- Permenaker. (2010). ALAT PELINDUNG DIRI. *ALAT PELINDUNG DIRI* ,
- Permenkes. (2018). *Alat Pelindung Diri* , 2.

- Permenkes. (2018). Keselamatan Kerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Keselamatan Kerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan* ,
- Permenkes. (2009). Rumah Sakit Kelas Dunia . *Permenkes* , 1.
- Permenkes. (2016). Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit. *RUMAH SAKIT* , 02.
- Rosyida. (2019). JURNAL PENELITIAN. *Penerapan Prinsip-prinsip Higine* , 2.
- Rukajat. (2018). Metode Penelitian. *Rukajat* ,
- Sari, P. K. (2018). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dan Pemahaman Sop (Standard Operating Procedure) Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi Rsud Dr. Moewardi.